

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA

Saurma MGP Siahaan

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: saurmasiahaan@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. Analisis data menggunakan regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sig. = 0,012 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Selain itu, nilai R Square atau koefisien determinasi adalah 0,048 yang berarti konsep diri memiliki kontribusi pengaruh sebesar 4,8% terhadap komunikasi interpersonal siswa, sedangkan sisanya sebesar 95,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal siswa.

Kata Kunci: Konsep Diri, Komunikasi Interpersonal

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu cara atau alat untuk berinteraksi antar individu. Komunikasi menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari komunikasi. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa tujuh puluh persen waktu manusia digunakan untuk berkomunikasi. Dengan komunikasi maka seseorang dapat meningkatkan interaksi sosial dengan orang lain. Secara khusus, komunikasi interpersonal sangat penting dalam kehidupan manusia dan bersinggungan dengan disiplin ilmu lain yang mempelajari perilaku manusia, dan penelitian dalam komunikasi berkontribusi terhadap bidang psikologi, bisnis, sosiologi, antropologi, dan konseling (Wood, Julia T, 2013:2).

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses

penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (sender) dengan penerima (receiver) baik langsung maupun tidak langsung (Suranto Aw, 2011:5). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal, salah satunya yaitu konsep diri. Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang bertindak laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Selain itu dijelaskan bahwa sukses komunikasi interpersonal banyak bergantung dari kualitas konsep diri seseorang, yaitu positif atau negative, karena setiap orang bertindak laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya (Jalaludin,2005:105).

Seseorang yang mempunyai konsep diri positif maka komunikasi interpersonalnya baik, sedangkan orang

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

yang mempunyai konsep diri negatif maka juga berpengaruh pada komunikasi interpersonalnya kurang baik. Konsep diri berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal, hal ini seperti pendapat (SurantoAw., 2011:69) yang mengatakan bahwa konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang melakukan tindakan dilandasi oleh konsep diri. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep diri seseorang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonalnya.

Apabila seseorang mempunyai konsep diri yang baik maka komunikasi interpersonalnya juga baik. Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang terhadap dirinya yang dibentuk dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan (Agustiani H.,2006:138).

Konsep diri adalah bukan faktor bawaan sejak lahir, tetapi berkembang melalui pengalaman-pengalaman yang terus menerus sepanjang hidup. Oleh sebab itu masing-masing individu mempunyai konsep diri yang berbeda-beda, karena setiap orang mempunyai lingkungan dan pengalaman hidup yang berbeda. Dengan demikian maka hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas komunikasi interpersonalnya.

Berkaitan dengan hubungan konsep diri dan komunikasi interpersonal, hasil penelitian Nashori (2000), menunjukkan bahwa konsep diri dan kompetensi interpersonal mahasiswa. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, penelitian yang

dilakukan oleh Rahmah Putri Puspitasari dan Hermien Laksmiwati (2012:62) pada remaja putus sekolah, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal.

Mahasiswa di Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, dari berbagai suku, latar belakang tingkat ekonomi dan lingkungan yang berbeda-beda. Hal tersebut yang menyebabkan perbedaan dalam hal pola komunikasi dan kualitas komunikasi interpersonalnya. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dipersiapkan untuk menjadi calon *public relation* dan orang – orang yang nantinya berdampak di kehidupan selanjutnya. Sedangkan diluar bidang tersebut, tidak menutup kemungkinan dapat bekerja dibidang pekerjaan yang lainnya. Dengan demikian, setiap mahasiswa dituntut harus mampu berkomunikasi dengan baik.

Dari pengamatan awal dan hasil interaksi dengan mahasiswa, diketahui bahwa tidak semua mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik. Hal ini nampak ketika berinteraksi dan berkomunikasi dengan pengajar, komunikasi antar mahasiswa pada saat diskusi, dan pada saat presentasi, tidak semua mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik. Oleh sebab itu penelitian ini menarik untuk dilakukan guna mengetahui pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. Masalah dalam penelitian adalah bagaimana pengaruh konsep diri terhadap komunikasi

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

interpersonal mahasiswa di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dengan komunikasi interpersonal mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sari Mutiara Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, yang meneliti hubungan antara variabel. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS) Universitas Sari Mutiara Indonesia (USMI) Medan. Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi sebanyak 285 mahasiswa. Penentuan sampel penelitian berdasarkan Monograf Herry King, dimana jumlah persentase dikalikan dengan populasi, dan dikalikan dengan multifaktor. Penelitian ini dengan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan (Confident Interval) sebesar 95%. Dengan demikian maka diperoleh perhitungan penentuan sampel sebagai berikut: persentase populasi x jumlah populasi x mult.fact, sehingga $0.58 \times 285 \times 1.195 = 129.24185$.

Dengan demikian, maka total sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 130 orang. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket/kuisisioner. Angket Konsep diri terdiri dari 50 butir item pernyataan/pertanyaan, sedangkan angket komunikasi interpersonal terdiri dari 24 butir item pertanyaan/pernyataan yang dikembangkan sendiri oleh penulis.

Analisis data menggunakan regresi sederhana, yaitu hubungan yang linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), (Prayitno, Duwi, 2010:55). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai variabel independen dan nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Konsep Diri dengan variabel dependen Komunikasi Interpersonal.

HASIL PENELITIAN

Analisis data penelitian ini menggunakan regresi sederhana antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Analisis data dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa. konsep diri mempengaruhi komunikasi interpersonal mahasiswa, dimana jika konsep dirinya tinggi, maka komunikasi interpersonalnya juga tinggi. Demikian juga, ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal mahasiswa. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor penentu dalam komunikasi interpersonal seseorang. Hal ini seperti pendapat Suranto Aw. (2011:69), yang mengatakan bahwa Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi interpersonal, karena setiap orang melakukan tindakan dilandasi oleh konsep

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

diri. Senada dengan hal tersebut, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat yang mengatakan bahwa sukses komunikasi interpersonal banyak bergantung dari kualitas konsep diri seseorang, yaitu positif atau negatif (Rahmad, J., 2003).

Seseorang yang mempunyai konsep diri positif maka komunikasi interpersonalnya baik, sedangkan orang yang mempunyai konsep diri negatif maka juga berpengaruh pada komunikasi interpersonalnya kurang baik. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suprastowo D. dan Berliana H.C., 2013 yang mengatakan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal para anggota Satlantas di Polres Bantul. Semakin tinggi konsep diri, maka akan semakin tinggi komunikasi interpersonal. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri, maka akan semakin rendah komunikasi interpersonal. Hipotesis ini dapat diterima, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal pada anggota Satlantas di Polres Bantul. Sumbangan efektif konsep diri terhadap komunikasi interpersonal sebesar 25,8%. Artinya hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa 74,2% variabel komunikasi interpersonal ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmah Putri Puspitasari dan Hermien Laksmiwati (2012) pada remaja putus sekolah, dimana hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan

konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Hal ini bisa terjadi karena selain konsep diri, kemungkinan ada variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal seseorang, misalnya harga diri dan penerimaan diri.

Seperti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh kontribusi sebesar 4,8% terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 95,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Selain itu, subyek penelitian juga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Penelitian sebelumnya dilakukan pada remaja putus sekolah sedangkan subyek penelitian ini adalah mahasiswa. Konsep diri merupakan salah satu bagian yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal. Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi dan menentukan efektifitas komunikasi interpersonal. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan komunikasi interpersonal yaitu: kredibilitas, daya tarik, kemampuan intelektual, integritas sikap dan perilaku, keterpercayaan, kepekaansosial, kematangan tingkat intelektual, dan kondisi psikologis komunikan (Suranto Aw., 2011:84-85). Jadi konsep diri merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam komunikasi interpersonal, tetapi ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan komunikasi interpersonal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa konsep

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

diri merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam komunikasi interpersonal seseorang. Dengan demikian maka untuk meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa, perlu meningkatkan konsep dirinya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan konsep diri yaitu: (1) Buat komitmen tegas untuk perkembangan kepribadian, (2) Pengetahuan sebagai pendukung bagi pertumbuhan kepribadian, (3) Menentukan tujuan yang realistic dan wajar, (4) mencari situasi yang mendukung tercapainya tujuan (Wood, Julia T, 2013:59-63). Sementara itu pendapat lain mengatakan bahwa dimensi konsep diri adalah: *other image of you, social comparisons, culture teachings, your own interpretations and evaluations* (Devito, Joseph A., 2007:57).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep diri mempengaruhi komunikasi interpersonal mahasiswa. Nilai $R=0,219$, yang berarti bahwa ada hubungan korelasi antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal. Selain itu peroleh nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,048 yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal mahasiswa. Ini berarti bahwa konsep diri memiliki pengaruh kontribusi sebesar 4,8% terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 95,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Demikian juga, ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal mahasiswa. Bahwa koefisien Komunikasi Interpersonal sebesar 0.288, yang berarti jika Konsep Diri mengalami kenaikan sebesar 1, maka Komunikasi interpersonal mengalami kenaikan sebesar 0.288. Dengan demikian maka setiap kenaikan nilai konsep diri, maka akan diikuti kenaikan nilai komunikasi interpersonal mahasiswa. Koefisien bernilai positif, yang berarti bahwa terjadi hubungan yang positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal, dimana semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi komunikasi interpersonalnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa konsep diri seseorang mempengaruhi komunikasi interpersonalnya. Oleh sebab itu bagi mahasiswa untuk meningkatkan komunikasi interpersonal, harus meningkatkan konsep dirinya. Bagi peneliti yang tertarik mengkaji topik yang sama, hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, selain variabel konsep diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani H. 2006. Psikologi Perkembangan. Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Damarhadi, S., & Cahyani, B. H.2013. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Komunikasi Interpersonal Pada Anggota Satuan Lalulintas (Satlantas) Polres Bantul. Jurnal Spirits,3(2):2087.

Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial

- Devito, Joseph A. 2007. *The Interpersonal Communication Book*. America. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data. Boston: Printed in the United States of America.
- Giri, R. I. S. 2016. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Provinsi X* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hardjana, A.M. 2003. *Komunikasi Interpersonal & Interpersonal*. Jakarta: Kanisius.
- Hia, N., & Siregar, M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pada Hotel Bumi Himalaya Medan. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 3(2), 23-35.
- Lumban Toruan, R. M. L. (2018). *Terpaan Iklan Vivo V7+ dan Minat Membeli Produk (Studi Korelasional Tentang Pengaruh Terpaan Iklan Vivo V7+ Versi Agnez Mo "Clearer Selfie" Di Televisi Terhadap Minat Beli pada Kalangan Mahasiswa USU)* (Doctoral dissertation).
- Onong U. Effendy. 2003. *Ilmu Komunikasi teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, Duwi. 2012. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: PT. BUKU SERU.
- Rahmad, J. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susana T., DKK. 2006. *Konsep Diri Positif*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suranto Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi Interpersonal: Interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika.